

GreatLink Dynamic Equity Fund

Portofolio



Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang.

Strategi Investasi

Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Alokasi Aset

- ≥ 80% pada Efek Ekuitas
- ≤ 20% pada Pasar Uang

Sektor	Keuangan	46%	Transportasi dan Infrastruktur	17%
Industri Barang Konsumsi	14%	Industri Dasar dan Kimia	5%	
Pertambangan	7%			
Aneka Industri	3%			
Perdagangan, Jasa dan Investasi	8%			
Properti dan Real Estate	1%			

Portofolio Utama

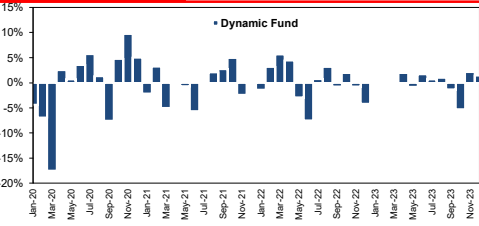
Deposito Berjangka

Saham Dengan Bobot Terbesar

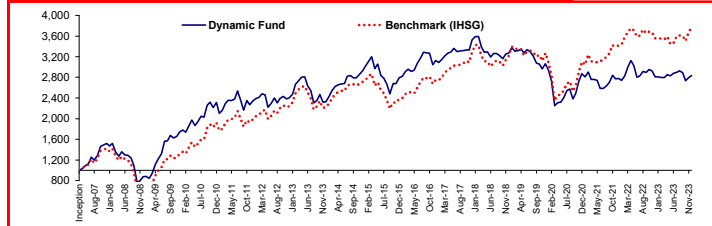
- (Berdasarkan Urutan Abjad)
Adaro Minerals Indonesia Tbk.*
Astra International Tbk.*
Bank Central Asia Tbk.*
Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Jasa Marga (Persero) Tbk.*
Meyora Indah Tbk.*
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.*
Tower Bersama Infrastructure Tbk.*
* Tidak ada pihak terafiliasi

	Dec-23	Nov-23	Perubahan (%)
	NAV/Unit	NAV/Unit	
Nilai Tertinggi	2836.90	2795.79	1.47%
Nilai Terendah	2736.84	2685.35	1.92%

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Dynamic Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Dynamic Fund	1.47%	-1.78%	-1.42%	1.06%	1.06%	-1.28%	-13.38%	183.69%
Indeks Harga Saham Gabungan	2.71%	4.80%	9.17%	6.16%	6.16%	21.64%	17.41%	277.72%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 10-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: Maksimal 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 2.836.9022
Total Dana 31-Dec-23	: Rp. 1.033.4 Miliar	Total Unit	: 364.283.508
NAB Pembentukan	: Rp. 1.000	Pengelola Investasi	: PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Ashmore Asset Management Indonesia
Kode Bloomberg	: GRLDYNA.U		

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelagasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG menutup bulan Des23 di +2,7%, tertinggal dari sebagian besar pasar negara berkembang di luar China dan negara maju. IDX30 dan LQ45 mengungguli indeks yang lebih luas masing-masing sebesar +3,1% dan +4,4% karena kenaikan tersebut sebagian besar didorong oleh saham-saham berkapitalisasi besar. Kinerja terbaik bulanan relatif terhadap IHSG pada Des23 bahan baku (+3,9% vs JCI), energi (+1,3%), dan infrastruktur (+0,9%). Sementara itu, pelemahan relatif terhadap IHSG adalah transportasi dan logistik (-8,0%), teknologi (-7,2%), konsumen primer (-4,8%), konsumen non-primer (-3,5%), kesehatan (-3,3%), properti (-2,3%), finansial (-1,4%), dan perindustrian (-1,0%).

Imbal hasil IndoGB juga menurun seiring dengan beberapa reli yang terjadi selama bulan Desember. Imbal hasil 10-tahun IndoGB turun dari level 30 November 6,61% menjadi 6,45% pada 29 Desember. Spread yield US Treasury dan IndoGB cukup sempit di kisaran 250 bps pada 2023 dibandingkan spread sebelumnya. Kepemilikan asing di IndoGB masih rendah sebesar 14,93% dan institusi domestik mendominasi kepemilikan obligasi secara keseluruhan. Nilai tukar Rupiah menunjukkan penguatan sebesar 1,11% di level IDR15,399 hingga perdagangan sesi terakhir tahun 2023 sejalan dengan pelemahan indeks Dolar. Secara keseluruhan, kinerja pasar obligasi domestik cukup solid dan dituntut mengaut. Kinerja pasar obligasi yang ditunjukkan oleh indeks INDOBEXG ditulup sebesar +1,24% pada akhir periode. Kurva imbal hasil bergerak turun untuk obligasi pemerintah berdenominasi IDR dan obligasi pemerintah berdenominasi USD. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah IDR dengan seri 5, 10, 15, dan 20 tahun ditulup masing-masing sebesar 6,40% (-22,6 bps), 6,45% (-15,1 bps), 6,60% (-18,7 bps), dan 6,76% (-12,4 bps). Kurva imbal hasil obligasi pemerintah USD dengan seri 5, 10, 15, dan 20 tahun ditulup masing-masing sebesar 4,50% (-53,1 bps), 4,77% (-62,4 bps), 4,89% (-54,8 bps), dan 4,82% (-61,8 bps).

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat jin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang. Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.